

## ABSTRAK

**Muhammad Haikal Zaki, 1182010049, 2022** *“Hubungan E-RKAM dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Garut (Penelitian di Madrasah Aliyah terakreditasi A se-Kabupaten Garut)*

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan madrasah di Kabupaten Garut, Kementerian Agama Kabupaten Garut melaksanakan BIMTEK melalui proyek Madrasah Reform yang dilaksanakan selama 5 tahun dimulai dari tahun 2020. Diadakannya BIMTEK ini karena terdapat persoalan yang dihadapi oleh Kementerian Agama salah satunya adalah perencanaan dan penganggaran di madrasah negeri dapat dipantau secara detil oleh Kementerian Agama di tingkat Kabupaten Garut. Namun demikian, perencanaan dan penganggaran di madrasah swasta belum dapat dimonitor secara lebih sistematis. E-RKAM ini merupakan sebuah terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien. E-RKAM membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana lainnya secara lebih transparan dan akuntabel. e-RKAM adalah suatu sistem perencanaan dan penganggaran madrasah secara online yang memungkinkan terlaksananya penganggaran madrasah sesuai dengan kebutuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) E-RKAM di madrasah aliyah terakreditasi A se-kabupaten Garut; 2) Sistem Informasi Manajemen di madrasah aliyah terakreditasi A se-kabupaten Garut 3) Hubungan antara E-RKAM dengan system informasi manajemen di madrasah aliyah terakreditasi A se-kabupaten Garut.

E-RKAM memiliki beberapa indikator antara lain terdiri dari: a) Transparansi, meliputi keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan; (b) Akuntabilitas, meliputi kualitas performansi dalam menjalankan tugasnya; (c) Efektivitas, berupa Pencapaian tujuan organisasi, (d) Efisiensi, meliputi hubungan antara pemasukan dan pengeluaran. Sedangkan Indikator-indikator dari sistem informasi manajemen madrasah adalah 1) Ketersediaan informasi, 2) Mudah dipahami dan sesuai, 3) Kebenaran dan Keakuratan, dan 4) Konsistensi Informasi. Adapun hipotesis penelitian ini adalah  $H_a =$  Terdapat Hubungan E-RKAM dengan system informasi manajemen.

Metode penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kolerasional. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Intrumen (validas dan reabilitas), analisis indicator parsial, uji normalitas data, uji reabilitas data, uji linieritas dan uji korelasi.

Berdasarkan hasil pengujian secara keseluruhan menunjukkan bahwa E-RKAM mempunyai hubungan yang signifikan dengan system informasi manajemen di madrasah Aliyah terakreditasi A se-Kabupaten Garut dengan nilai signifikansi 0.04. Maka artinya  $0,04 < 0,05$  yang menyatakan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara E-RKAM dengan system informasi manajemen. Kemudian diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0.509. Nilai tersebut termasuk pada interval antara 0,51 – 0,75 yang dikategorikan sebagai korelasi “kuat”. Adapun jenis hubungan kedua variabel berdasarkan data di atas, yaitu

mengarah pada sifat positif karena angka koefisien correlation yang bernilai 0.509. Hal tersebut menunjukkan arti bahwa semakin tinggi/baik E-RKAM maka akan semakin tinggi/baik system informasi manajemen. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien determinasi atau r square adalah sebesar 0.42 atau 42%. dapat dikatakan variabel x secara simultan berpengaruh terhadap y sebesar 42%. Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara E-RKAM dengan system informasi manajemen. Sehingga semakin baik E-RKAM semakin baik pula Sistem Informasi Manajemen.

**Kata Kunci : E-RKAM, Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Pembiayaan**

